

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, menunjukkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena dasar merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.⁷¹ Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷²

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian asosiatif. Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu simetris, kausal, dan interaktif.⁷³ Dalam

⁷¹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009) hlm. 99

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)* ,(Bandung : Alfabeta, 2015).hlm.11.

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm.56.

penelitian ini penulis ingin mengkaji lebih jauh mengenai hubungan kausal (sebab-akibat) antara variabel SBIS, SBSN dan Konsumsi rumah tangga terhadap PDB.

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah data SBIS, SBSN konsumsi rumah tangga dan PDB yang telah dipublikasikan periode 2010-2017.

2. Sampling

Teknik sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁷⁵ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling method*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu teknik pengambilan sampel yang termasuk dalam teknik *Nonprobability sampling method* adalah metode sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal tersebut sering dilakukan jika

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* ..hlm.119.

⁷⁵*Ibid.*, hlm.121.

jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁷⁶

3. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan yang akan diteliti.⁷⁷ Bila populasi besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah data SBIS, SBSN, konsumsi rumah tangga dan PDB yang telah dipublikasikan periode 2010-2017. Karena dalam penelitian ini populasi relatif kecil maka semua populasi digunakan sebagai sampel.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan⁷⁸. Data menurut sumbernya dibedakan menjadi

⁷⁶*Ibid.*, hlm.126.

⁷⁷Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Rajawali Press, 2014).hlm.76.

⁷⁸Syofiyah Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013) hlm.16.

dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat obyek penelitian dilakukan. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri.⁷⁹Data sekunder sudah disediakan oleh pihak lain (mungkin secara berkala atau dalam waktu tertentu saja).

Data menurut waktu pengumpulannya dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan *cross section* adalah data yang dikumpulkan di satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.⁸⁰

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan periode *time series* yang diperoleh dari website resmi masing-masing variabel. Data Konsumsi rumah tangga dan PDB menurut pengeluaran dalam harga konstan dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Sedangkan untuk data outstanding SBSN dan SBIS dipublikasi oleh Kementrian Keuangan (Kemenkeu) dan BI (Bank Indonesia).

2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

⁷⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Renika Cipta, 2006).hlm.148

⁸⁰Syofiyah Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS,..* hlm.38.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu⁸¹; (a) Variabel Bebas (*Independent Variable*), adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah/mempengaruhi variabel lain (*variabel dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah SBIS, SBSN dan konsumsi rumah tangga. (b) Variabel Terikat (*Dependent Variable*) ,merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah PDB.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, yakni skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak skala yang sama.⁸²Skala rasio merupakan skala yang ditujukan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu dan bisa dibandingkan. Angka pada skala rasio menunjukkan nilai sebenarnya dari objek yang diukur.⁸³

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data adalah menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah

⁸¹*Ibid.*, hlm.10.

⁸²Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung : Alfabeta,2010), hlm.11.

⁸³Syofiyon Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*...hlm.24.

mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.⁸⁴ Dalam penelitian ini data diperoleh dari website resmi BPS (www.bps.go.id), Kemenkeu (www.djppr.kemenkeu.go.id) dan BI (www.bi.go.id).

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk menggali data di lapangan. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat yang diperlukan ketika peneliti memasuki pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.⁸⁵ Penyusunan instrumen penelitian didasarkan pada variabel penelitian kemudian ditentukan definisi operasionalnya dan selanjutnya indikator dapat diukur. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, maka indikator berasal dari variabel itu sendiri.

Indikator pertama adalah variabel dependen (Y) yaitu PDB yang akan diperoleh dari nilai keseluruhan barang dan jasa yang dihasilkan dalam negeri dalam waktu tertentu yang datanya dapat diperoleh dari website Badan Pusat Statistik (BPS), indikator yang kedua adalah variabel bebas (X) yaitu SBIS, SBSN, dan konsumsi rumah tangga. Data SBIS dan SBSN yang diperoleh dari nilai outstanding dalam periode tertentu yang dapat diperoleh dari website Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia sedangkan konsumsi rumah tangga

⁸⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,... hlm. 236.

⁸⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007).hlm.75

diperoleh dari nilai pembelanjaan yang dilakukan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan yang data dapat diperoleh dari website Badan Pusat Statistik (BPS).

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode meringankan, mengorganisasikan dan menyederhanakan data.⁸⁶ Dalam pengertian lain statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.⁸⁷

⁸⁶Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2016).hlm.6.

⁸⁷Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm.199

2. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan di mana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Variabel terbebas dari uji asumsi klasik multikolinearitas jika VIF kurang dari 10.⁸⁸

b. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi bisa dilihat dari pola yang terbentuk pada titik-titik yang terdapat pada grafik *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

⁸⁸Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2009).hlm.89

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸⁹

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilakukan dengan melihat pada tabel Durbin Watson (D-W), dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Angka D-W diantara -2 sampai +2 tidak terdapat autokorelasi.
- c. Angka D-W diatas -2 terdapat autokorelasi negatif.⁹⁰

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi dan berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas ini menjelaskan apakah sebuah distribusi data bisa dikatakan normal atau tidak, yaitu dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi

⁸⁹Danang Sunyoto, *Praktik SPSS untuk Kasus*, (Yogyakarta : Nuha Medika, 2011).hlm.121.

⁹⁰Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS : Statistik Parametrik*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2000).hlm.144.

normal dan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Teknik analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan atau hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi. Regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen,. Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :⁹¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_nX_n + e$$

Dimana:

$$Y = \text{PDB}$$

a = konstanta persamaan regresi

b₁, b₂, b₃, b₄ = koefisiensi variabel independen

$$X_1 = \text{SBIS}$$

$$X_2 = \text{SBSN}$$

$$X_3 = \text{konsumsi rumah tangga}$$

e = error term (variabel pengganggu) atau residual.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Bila nilai

⁹¹*Ibid.*, hlm.149

koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Dalam regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted RSquare*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.⁹²

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji hipotesis 1, hipotesis 2, dan hipotesis 3. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti variabel independen secara parsial (individual) tidak mempengaruhi variabel dependen.⁹³
- 2) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan

⁹²Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik....*, hlm.71

⁹³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 19*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).hlm.99

$\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak (bersama-sama), yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk menguji hipotesis 4. Cara melakukan uji F adalah sebagai berikut :

- 1) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Apabila nilai F hitung $>$ daripada F tabel maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁹⁴

⁹⁴Mudrajad Kuncoro. Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi. (Yogyakarta: STIM YKPN. 2011). Hlm.108